

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Bandar Lampung

1. Profil Wilayah Kota Bandar Lampung

Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung. Oleh karena itu, selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, sosial, politik, pendidikan dan kebudayaan, kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan perekonomian antarpulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata. Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak pada 5°20' sampai dengan 5°30' lintang selatan dan 105°28' sampai dengan 105° 37' bujur timur. Ibukota propinsi Lampung ini berada di Teluk Lampung yang terletak di ujung selatan Pulau Sumatera. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah 197,22 Km² yang terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Secara administratif Kota Bandar Lampung dibatasi oleh:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Lampung.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Tataan dan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

2. Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung

Penduduk provinsi Lampung dapat dibagi menjadi dua jurai yaitu jurai asli yang merupakan penduduk asli bersuku Lampung dan jurai pendatang, yaitu penduduk dari provinsi lain yang tinggal dan menetap di Lampung. Provinsi ini juga merupakan daerah penerima migrasi penduduk Indonesia, dari masa kolonisasi hingga transmigrasi, sehingga penduduk Lampung pun terdiri dari beragam etnis. Tak hanya lewat program transmigrasi, banyak pula penduduk dari provinsi lain yang merantau ke Bandar Lampung untuk mengadu nasib. Hal ini lah yang menyebabkan provinsi Lampung bukan hanya terdiri dari penduduk asli Lampung, namun juga pendatang. Berikut tabel jumlah penduduk asli Lampung di Kota Bandar Lampung:

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa Kota Bandar Lampung

No.	Suku Bangsa	Jumlah
1.	Jawa	357.512
2.	Suku asal Lampung	139.236
3.	Sunda	105.502
4.	Suku Asal Banten	68.468
5.	Suku Asal Sumatera Selatan	90.881
6.	Bali	3.647
7.	Minangkabau	29.544
8.	Cina	29.706
9.	Bugis	5.286
10.	Batak	20.195
11.	Lainnya	28.946

	Total	878.923
--	--------------	----------------

(Sumber: BPS Provinsi Lampung, Sensus Penduduk Tahun 2010)

Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung per Kecamatan, berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2014, tercantum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung Per Kecamatan, Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk Tahun 2014

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kedaton	38.508	34.445	72.953
2.	Sukarame	38.458	34.985	73.443
3.	Tanjungkarang Barat	38.719	35.438	74.157
4.	Panjang	50.331	45.955	96.286
5.	Tanjungkarang Timur	29.490	26.794	56.284
6.	Tanjungkarang Pusat	37.767	34.428	72.195
7.	Teluk Betung Selatan	26.172	23.744	49.916
8.	Teluk Betung Barat	19.021	16.930	35.951
9.	Teluk Betung Utara	32.158	29.853	62.011
10.	Rajabasa	31.420	28.238	59.658
11.	Tanjung Senang	28.494	26.379	54.873
12.	Sukabumi	36.600	33.021	69.621
13.	Kemiling	42.172	38.950	81.122
14.	Labuhan Ratu	31.946	28.746	60.692
15.	Wayhalim	47.686	44.477	92.163
16.	Langkapura	15.160	13.864	29.024
17.	Enggal	21.095	19.565	40.660
18.	Kedamaian	26.019	23.821	49.840
19.	Teluk Betung Timur	27.850	24.913	52.763
20.	Bumi Waras	35.691	32.39	68.030
	Kota Bandar Lampung	654.757	596.885	1.251.642

(Sumber: BPS Provinsi Lampung, Bandar Lampung dalam angka Tahun 2014)

3. Usaha Akomodasi Kota Bandar Lampung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik provinsi Lampung, usaha akomodasi di kota Bandar Lampung terdiri dari Hotel Berbintang, Hotel Non Bintang, Pondok Wisata/Cafe, Restoran dan Rumah Makan. Berikut tabel jumlah usaha akomodasi di Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2013:

Tabel 7. Jumlah Usaha Akomodasi di Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2013, Berdasarkan Data BPS Provinsi Lampung Tahun 2014

No.	Jenis Usaha	2009	2010	2011	2012	2013
1.	Hotel Berbintang	9	9	10	9	10
2.	Hotel Non Bintang	37	52	51	59	59
3.	Pondok Wisata/Cafe	4	4	7	7	7
4.	Restoran	5	4	5	11	12
5.	Rumah Makan	80	85	100	120	123

(Sumber: *BPS Provinsi Lampung, Bandar Lampung dalam angka Tahun 2014*)

B. Adat Istiadat dan Kebudayaan Daerah Lampung di Kota Bandar Lampung

Masyarakat Lampung dalam bentuknya yang asli memiliki struktur hukum adat tersendiri. Bentuk masyarakat hukum adat tersebut berbeda antara kelompok masyarakat dan menyebar diberbagai tempat di daerah Lampung. Secara umum hukum adat tersebut dapat dibedakan dalam dua kelompok besar. Pertama, masyarakat adat Peminggir yang berkedianan di sepanjang pantai pesisir termasuk adat krui, Ranau, Komering hingga Kayu Agung. Kedua, Masyarakat adat Pepadun yang berdian di daerah pedalaman Lampung yang terdiri dari masyarakat adat Abung (Abung Siwo Mego), Pubian (Pubian Telu Suku), Menggala/Tulang bawang (Mego Pak) dan Buay Lima.

Kebudayaan Daerah Lampung terdiri dari Rumah Adat, Pakaian Adat, Tarian, Senjata Tradisional, Bahasa dan Lagu daerah. Berikut penjelasannya:

a. Rumah Adat.

Rumah Adat Lampung dinamakan Rumah Sesat. Jambat Agung atau Lorong Agung adalah nama tangga menuju Rumah Sesat sebagai perlambang marga Lampung. Ditas lorong Agung terdapat 3 macam payung berwarna putih,

kuning dan merah. Putih untuk tingkat marga, kuning untuk tingkat kampung dan merah untuk tingkat suku. Fungsi Rumah Sesat pada dasarnya merupakan balai pertemuan adat tempat para Perwatin pada saat mengadakan Pepung atau musyawarah adat, karenanya itu juga disebut sebagai Sesat Balai Agung. Berikut ini gambar Rumah Sesat Adat Lampung:

Gambar 1. Rumah Adat Lampung.



Rumah Adat Lampung

b. Pakaian Adat

Pakaian adat lampung digunakan dalam upacara adat/pernikahan dirumah orang tua atau mertua. Pria Lampung memakai pakaian adat berupa tutup kepala, baju jas dengan leher tertutup, celana panjang dan berkain songket yang melingkar di pinggang sebelah belati terselip didepan perut. Sedangkan wanita memakai tutup kepala melebar dengan bentuk yang khas. Baju wanita disebut kawai sadariah dan berkain songket. Perhiasan yang dipakai adalah anting-anting pending dan gelang pada kedua belah tangan. Berikut ini gambar pakaian Adat Lampung:

Gambar 2. Pakaian Adat Lampung



Pakaian Adat Lampung

c. Tarian

Tarian adat Lampung yaitu tari jangget, tari melinting, tari negak kayu hagma dan tari bedana. Berikut penjelasannya:

- 1) Tari Cangget, adalah tarian untuk upacara-upacara peradatan. Tarian ini melambangkan keluhuran budi dan susila rakyat Lampung.
- 2) Tari Melinting, merupakan sebuah tari berlatar belakang cerita rakyat Lampung. Menceritakan tentang kunjungan Sunan Gunung Jati ke Keratuan Pugung. Sunan akhirnya jatuh hati kepada Putri Sinar Alam yang sedang menarikan tari Melinting.
- 3) Tari Negak Kayu Hagma, tari ini dianggap berdasarkan tradisi daerah Lampung. Keseluruhannya menggambarkan muda-mudi saat mereka bergembira ria mendirikan Kayu Hagma, permainan sejenis panjat pinang yang diadakan sehabis pesta perkawinan.
- 4) Tari Bedana, adalah tari pergaulan yang mengandung pengaruh seni dan budaya islam.

Berikut ini Gambar salah satu Tarian Adat Lampung:

Gambar 3. Tarian Adat Lampung



Tari Cangget

d. Senjata Tradisional

Senjata tradisional Lampung yaitu payan, badik dan keris. Berikut penjelasannya:

- 1) Badik adalah senjata tradisional yang dapat dijumpai di beberapa wilayah di Indonesia. Berdasarkan ukuran badik, senjata tradisional badik Lampung dibedakan menjadi 2, yaitu badik kecil yang berukuran bilah 11 cm dan lebar sekitar 2 cm dan badik siwokh yang memiliki panjang bilah lebih dari 12 cm serta lebar lebih dari 2 cm.
- 2) Senjata tradisional Keris di Lampung disebut dengan tekhangang/punduk. Keris Lampung mempunyai ciri tersendiri berupa burung garuda. Gagang terbuat dari kayu kemuning, perak, emas.
- 3) Tombak dalam bahasa Lampung disebut dengan Payan. Berdasarkan bentuknya, payan dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk yaitu tombak payan (payan kejang) dan tombak pendek (payan buntak atau linggis). Klasifikasi bentuk tombak ada dua bentuk yaitu tombak panjang dan tombak pendek, yang dimaksud tombak panjang yaitu

tombak yang memiliki gagang yang terbuat dari kayu yang berukuran tidak lebih dari 150 cm, sedangkan mata tombaknya berukuran sama dengan jenis tombak pendek yaitu mencapai 34-40 cm. Sedang yang dimaksud tombak pendek yaitu tombak yang gagangnya tidak lebih dari 90 cm.

Berikut ini Gambar salah satu senjata tradisional Lampung:

Gambar 4. Senjata Tradisional Lampung



Badik Lampung

e. Alat Musik daerah Lampung

Alat Musik tradisional Lampung yaitu gamolan, serdam, gambus dan kompang. Berikut penjelasannya:

- 1) Gamolan adalah alat musik menyerupai gamelan. Alat musik Gamolan merupakan alat musik yang terbuat dari bambu dan dimainkan dengan cara dipukul. Gamolan memiliki delapan bilah bambu yang sejajar di atas satu bongkahan bulat bambu sebesar sekitar lengan orang dewasa. Delapan bilah bambu masing-masing mewakili delapan tangga nada, yaitu do re mi fa so la si do.
- 2) Serdam merupakan alat musik tiup tradisional dari Provinsi Lampung yang terbuat dari bambu dan memiliki nada pentatonis. Berbeda dengan

Seruling atau Suling, Serdam umumnya menghasilkan nada dasar G = do, terdiri dari 5 lubang yang menghasilkan tangga nada berirama do, re, mi, sol, la dan si (1, 2, 3, 5, 6 dan 7).

- 3) Kompang merupakan sejenis alat musik tradisional yang hampir mirip dengan alat musik rebana, Kompang merupakan alat musik tradisional dari Provinsi Lampung yang dibuat dari kayu dan kulit kambing. Di beberapa daerah di Lampung, alat musik Kompang juga disebut dengan Khaddap. Kompang terdiri dari berbagai ukuran. Ada yang berukuran garis pusat sepanjang 22.5 cm, 25 cm, 27.5 cm dan ada juga yang mencapai 35 cm. Kompang dimainkan secara beregu dalam keadaan duduk, berdiri atau berjalan.
- 4) Alat musik Gambus merupakan alat musik tradisional yang penyebarannya berkaitan dengan penyebaran agama Islam di Nusantara. di Provinsi Lampung, alat musik Gambus dikenal dengan nama Gambus Lunik atau Anak Buha yang merupakan jenis alat musik kordofon yang dimainkan dengan cara dipetik

Berikut ini Gambar salah satu Alat Musik tradisional Lampung:

Gambar 5. Alat Musik Tradisional Lampung



Alat Musik Gambus

f. Lagu Daerah Lampung

Lagu tradisional daerah Lampung terkenal dengan musik yang dihasilkan dari perpaduan dua budaya yakni budaya islam dan budaya masyarakat Lampung tersendiri. Jenis musik Lampung pada umumnya yakni jenis musik klasik yang diringi dengan gambus dan akustik. Lagu tradisional Lampung terkadang dipadukan dengan tarian Lampung dalam arti mengenalkan dan mengembangkan kebudayaan Lampung. Berikut beberapa judul Lagu Daerah Lampung:

- 1) Sang Bumi Ruwai Jurai
- 2) Teluk Lampung
- 3) Tanah Lado
- 4) Indai Sayang
- 5) Helau Babah
- 6) Cangget Agung
- 7) Bumi Lampung
- 8) Puncak Sai Indah
- 9) Dibi Di Gunung Seminung
- 10) Pung Kelapo Kupung

(Sumber: *BPS Provinsi Lampung, Adat istiadat daerah Lampung*)